

ABSTRAK

Asam Salisilat 30 % sering dianggap sebagai *gold standard* dalam *chemical peeling* untuk tatalaksana acne vulgaris dan telah terbukti sangat efektif dalam tatalaksana lesi yang meradang pada *acne vulgaris* dan *comedonal acne*. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan kadar sebum pada kulit wajah sebelum dan sesudah *chemical peeling* dengan asam salisilat 30%. Jenis penelitian ini termasuk penelitian komparatif. Data yang di ukur adalah kadar sebum sebelum dan sesudah *chemical peeling* 30%. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September – Oktober 2019. Sampel yang diambil adalah yang memenuhi kriteria inklusi yaitu berusia 17-35 tahun dan tipe kulit Fitzpatrick III, IV, V. Dari total 15 sampel yang di ukur, rerata kadar sebum sebelum *chemical peeling* adalah $79,93 \pm 23,50$ %. Dan kadar sebum setelah *chemical peeling* adalah $66,20 \pm 18,72$ %. Berdasarkan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk test*, kadar sebum kulit wajah sebelum dan sesudah *chemical peeling* dengan asam salisilat 30 % nilai signifikansinya $>0,05$, ini mengandung makna data diasumsikan berdistribusi normal. Sesuai dengan uji normalitas ini, maka data kemudian dianalisa dengan uji t berpasangan (*paired t test*). Hasilnya nilai sig. menunjukkan angka .000. Dari hasil penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar sebum pada kulit sebelum dan sesudah *chemical peeling* dengan asam salisilat 30% pada pasien dengan tipe kulit Fitzpatrick III, IV, V yang berusia 17-35 tahun.

Kata kunci : *Chemical Peeling*, Asam Salisilat 30%, Kadar Sebum Kulit